

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DI SEKOLAH DASAR

Nabila Defani Savitri¹, Peni Indriyani Putri², Sri Wulandari³, Yayan Alpian⁴

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3,4}

Surel sd20.peniputri@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstract: *This research on analysis of the use of learning multimedia aims to find out the extent to which schools implement and know about digitalization in schools. By introducing digital media to schools from elementary school level, it will also have a good impact on students' development in their efforts to utilize technology in the future. The research method used in this research is a qualitative descriptive method with interview techniques and questionnaires filled in by students regarding the use of digital learning media in their school. And the factors causing the ineffective use of digital multimedia at SDN Nagasari 4 are influenced by several external and internal factors.*

Keyword: *multimedia, digital media, learning*

Abstrak: Penelitian tentang analisis penggunaan multimedia pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sekolah menerapkan dan mengetahui tentang digitalisasi di sekolah. Dengan mengenalkan media digital ke sekolah sejak jenjang sekolah dasar maka akan berdampak baik juga untuk perkembangan siswa dalam upaya pemanfaatan teknologi kedepannya. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan Teknik wawancara dan kuisisoner yang di isi oleh siswa seputar penggunaan media pembelajaran digital di sekolahnya. Dan faktor penyebab kurang efektifnya penggunaan multimedia digital di SDN nagasari 4 di pengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal .

Kata Kunci: multimedia, media digital, pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang diharapkan mampu menerima keseimbangan serta kesempurnaan dalam perkembangan individu pun masyarakat Pendidikan adalah proses yang mencakup tiga dimensi: individu, masyarakat, atau komunitas dari mana individu tersebut berasal, serta semua materi realitas, baik material maupun spiritual, yang membentuk sifat, nasib, dan bentuk manusia dan masyarakat. Pendidikan bukan hanya tentang mengajar; itu adalah proses pertukaran pengetahuan, transformasi nilai, dan pembentukan

kepribadian dengan segala aspeknya. Akibatnya, pendidikan lebih berfokus pada pembentukan seorang ahli atau bidang-bidang tertentu, dan fokus dan minat yang diberikan lebih bersifat teknis.

Pendidikan diharapkan dapat mempertahankan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu dan masyarakat. (Fahrozy, Iskandar, Abidin, & Sari, 2022) pendidikan adalah hak sadar yang harusnya di peroleh oleh setiap insang manusia . semua manusia memiliki hak untuk di-didik dalam hakikatnya pendidikan terdapat dua perbedaan ada pendidikan formal dan juga nonformal

pada pendidikan formal biasanya berupa pendidikan sekolah yang berlangsung selama 12 tahun sampai pada jenjang sekolah tingkat atas adapun pendidikan nonformal banyak sekali jenisnya di antaranya pendidikan di lingkungan keluarga. Salah satu sistem pada pendidikan formal adalah memiliki aturan aturan yang jelas ketapan pada pendidikan formal dan perencanaan pembelajaran yang sudah tersusun sebelum pendidikan itu di jalankan. Seperti penyiapan bahan ajar, media ajar, lembar kerja dan lain nya yang berkaitan dengan administrasi selolah . salah satu hal yang penting dalam pembelajarann adalah media. Media berfungsi untuk menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik. Teknologi harus dimasukkan ke dalam pembelajaran di abad ke-21 karena ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang secara cepat. Teknologi ini membuat dunia tanpa batas di mana-mana (Rahayu, Iskandar, & Abidin, 2022). Diperkembangan zaman yang sudah semakin maju ini penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah bervariasi sekali, Dalam upaya pemanfaatan teknologi yang ada misalnya penggunaan media pembelajaran sekarang sudah berbasis digital .Multimedia pembelajaran adalah alat dalam peroses belajar mengajar yang menggunakan basic teknologi untuk penggunaanya.Multimedia pembelajaran adalah gabungan dari beberapa media pembelajaran yang ada misalnya media audio, visual, audio visual, teks, gambar, grafik dan masih banyak lagi.

Dalam penggunaanya multimedia pembelajaran lebih di fokuskan siswa pada tujuan pembelajaran yang ingin mereka pelajari. Multimedia pembelajaran biasanya berupa web ataupun aplikasi pembelajaran baik untuk

mengisi soal, membuat media pembelajaran, aplikasi belajar dan lainnya. Penggunaan multimedia pembelajaran digital ini berdampak positif dalam proses belajar tentunya karena dengan menggunakan sebuah aplikasi tertentu siswa dapat mengetahui beberapa pelajaran yang tidak bisa di lihatnya secara langsung dan membutuhkan media untuk melihatnya. Sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidiknnya. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa sangat penting adanya suatu inovasi dalam bidang Pendidikan (Melanda, Surahman, & Yulianti, 2023).

Kemampuan yang perlu digali oleh guru seiring dengan perkembangan jaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan persaingan global, suatu negara dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang inovatif dan memiliki kreatifitas yang tinggi yaitu kemampuan untuk berpikir kreatif (Margiati & Puspaningtyas, 2021). Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia adalah ide inovatif untuk mendorong siswa untuk belajar. Ini karena media ini bertujuan untuk menyampaikan pesan guru kepada siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pesan guru sebagai materi pelajaran. Dalam melakukan pembelajaran di kelas guru harus kreatif dalam mengembangkan dan membuat suasana kelas lebih menyenangkan. Apalagi pembelajaran yang monoton akan membuat suasana kelas menjadi membosankan. Maka dari itu untuk membuat suasana kelas menjadi aktif salah satu cara nya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik juga.

Media pembelajaran memegang peranan yang sangat menentukan dalam kegiatan pembelajaran. (Masbur, 2023)

media pembelajaran merupakan alat untuk menunjang pembelajaran, keperluan yang diperlukan guru dalam kelas, ketika semua aspek pembelajaran lengkap pembelajaran akan lebih efektif dan mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan, telah berubah sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kehadiran media dalam proses pembelajaran sangat penting karena media dapat membantu dan mengurangi ambiguitas dan kompleksitas materi pelajaran yang diberikan. (Mughtar, Nasrah, & Ilham S, 2021) peran media pembelajaran berbasis digital ini sangat di perlukan untuk mulai di terapkan di sekolah, karena seiring berkembangnya perkembangan teknologi yang ada siswa akan mengenal pembelajaran yang bukan hanya sekedar guru menjelaskan di kelas saja tetapi juga siswa aktif dalam kelas.

Manfaat menggunakan multimedia dalam pembelajaran ada banyak sekali salah satunya siswa akan tau dan mengerti bahwa zaman di mana mereka hidup sudah berbeda dan semakin maju, kemudian siswa di kenalkan pada teknologi khususnya pada siswa sekolah dasar ini yang di mana anak – anak masih dalam masa tumbuh kembang yang baik, jadi ketika siswa di beri informasi siswa akan lebih mudah mengingatnya di masa yang akan datang . Karena pada usia sekolah dasar siswa biasanya masih dalam masa tumbuh kembang dan otak akan menerima rangsangan yang lebih baik di banding ketika mereka berusia remaja ataupun dewasa, tentunya dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran harus dalam pengawasan orang tua maupun guru di sekolah agar siswa tidak salah langkah dan malah menyewengkan teknologi yang ada.

Pendidikan adalah dasar yang semua orang harus miliki, sebagai makhluk sosial manusia berhak atas hak pendidikannya. Memperoleh pendidikan yang baik adalah bagian dari hak manusia. Pendidikan terjadi mulai dari ketika seseorang lahir, ketika baru saja lahir orang tua lah yang akan menjadi bagian pendidik anak pada masa prasekolah hingga usia 6 tahun kemudian setelah usia 6 tahun barulah anak berhak menjalani pendidikan formal pada jenjang sekolah dasar. Adapun di jenjang sekolah dasar adalah pendidikan formal yang akan di tempuh selama 12 tahun mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan atas setelah mejalani 12 tahun proses belajar barulah ketika sudah taman sekolah nanati siswa akan ememutuskan akan melanjutkan pendidikannya pada tingkat penguasaan tinggi atau tidak.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam menempuh pendidikan formal tentunya ada aturan-aturan ataupun hal hal yang harus di kembangkan. Dalam melakukan pembelajaran di kelas guru harus kreatif dalam mengembangkan dan membuat suasana kelas lebih menyenangkan. Apalagi pembelajaran yang monoton akan membuat suasana kelas menjadi membosankan. Untuk membuat suasana kelas menjadi aktif salah satu cara nya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik juga.

METODE

Terdapat 2 jenis metode dalam melakukan penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. (Kirana & Badri, 2020) Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena atau topik tertentu, penelitian dilakukan

secara sistematis. Pengumpulan data adalah langkah penting dalam mendapatkan informasi yang diperlukan selama penelitian. Menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan sangat bergantung pada teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid. Dua pendekatan utama yang paling umum digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena melalui interpretasi dan analisis deskriptif. Sebaliknya, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data secara statistik (Sugiyono, 2013) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersumber dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori. (Izza, Falah, & Susilawati, 2020) Dalam Penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menggunakan teknik wawancara dan kuisiner untuk mengetahui keefektifan penggunaan multimedia digital dalam pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN NAGASARI IV. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 1 November sampai 9 Desember 2023 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 19 orang. Objek dalam penelitian ini adalah Analisis Efektivitas Penggunaan Multimedia Pembelajaran Digital di SDN Nagasari IV. Peneliti menggunakan metode wawancara karena bisa dilakukan secara langsung dengan subjek yang diperlukan. Kuisiner dilakukan dengan cara menyebarkan link kuisiner dan bisa diisi oleh subjek dimanapun dan kapanpun sekalipun jaraknya jauh .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Digitalisasi Di Sekolah

Keberadaan sekolah dan lingkungan siswa yang bisa dibidang tidak terlalu kota dan tidak menjadi pusat pemerintahan hal tersebut yang menyebabkan sekolah kurang memfasilitasi pembelajaran multimedia digital. Sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah dan praktek seperti biasa, dan karena lingkungan siswa yang orang tuanya masih kurang memahami atau ketinggalan perkembangan zaman bisa menjadikan keterlambatan siswa memahami pembelajaran menggunakan multimedia berbasis digital. Indonesia harus mempertimbangkan masalah pendidikan dan model yang harus dihadapi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendidikan di Indonesia tidak bergerak dengan cepat dari paradigma lama ke paradigma baru. Berdasarkan penjelasan di atas, digitalisasi teknologi di bidang pendidikan sangat penting selama era revolusi industri. (Ali, 2021) karena di era industry 4.0 ini perkembangan teknologi juga semakin maju . dalam pendidikan ini juga menjadi sebuah tantangan yang harus di hadapi aktivis pendidikan. Penerapan digitalisasi di dunia pendidikan memang sudah seharusnya di terapkan di sekolah sekolah. Semua aspek kehidupan menggunakan teknologi digital, termasuk pendidikan. Sistem pendidikan yang di digitalisasi adalah sistem pembelajaran yang menggunakan teknologi digital di setiap bagian, seperti kurikulum, metode, media, dan sistem administrasi. (Wulandari et all, 2021). Khususnya sekolah yang terjangkau dengan adanya teknologi internet dan yang sudah

mendukung untuk di terapkannya digitalisasi di sekolah. Sekolah tempat kami melakukan observasi ini juga sebenarnya jika dilihat dari aspek pendukung dan letak startegis sekolah sebenarnya sudah cukup mendukung namun dari hasil wawancara dengan salah satu guru di sana ternyata beberapa faktor mempengaruhi mengapa penerapan digitalisasi di sekolah tersebut belum maksimal. Salah satunya adalah faktor lingkungan dan sarana prasarana sekolah juga. Kemudian dari hasil kuisisioner yang kami sebar melalui Gform juga dengan pertanyaan berjumlah 10 dan beberapa pertanyaan seputar digitalisasi di sekolah SDN Nagasari 4 rata rata 80% siswa setuju untuk mulai menerapkan pembelajaran berbasis digital di terapkan di kelas.

2. Penggunaan Mutimedia Digital Di Sekolah

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu pendidik menyampaikan materi kepada siswa mereka sehingga mereka memiliki wawasan yang lebih luas. Pendidik dapat menggunakan media pembelajaran ini sebagai sumber pembelajaran untuk memberikan informasi kepada siswa mereka. Dengan demikian, pendidik dapat menggunakan media ini untuk memberikan informasi kepada siswa mereka. Media melakukan tiga peran utama: memberi tahu orang, menyampaikan informasi, dan mendorong tindakan. Media mengandung informasi dari berbagai sumber. (Wijayan et all, 2021) penggunaan media dalam pembelajaran juga sudah sangat banyak dan variatif di era sekarang sekolah sudah seharusnya menggunakan media pembelajaran

berbasis multimedia di tengah perkembangan teknologi yang sangat baik. Perkembangan teknologi ini harus bisa di terapkan di lingkungan sekolah dengan salah satunya menggunakan media pembelajaran berbasis digital di kelas. Penggunaan multimedia digital di sekolah adalah salah satu bukti bahwa bidang pendidikan sudah mengalami kemajuan di era digitalisasi ini. Banyak sekali aplikasi ataupun web yang bisa di gunakan untuk menunjang pembelajaran digital ini di antaranya aplikasi pembuatan video pembelajaran seperti videoscribe, capcut, powerpoint video, canva dan masih banyak lagi. Memanfaatkan platform-plaform digital untuk membuat media dalam pembelajaran adalah usaha yang di lakukan untuk mendukung terciptanya generasi yang melek akan teknologi di masa depan. Pembelajaran berbasis digital tentunya dapat digunakan dalam berbagai bidang pendidikan. Namun, untuk memastikan proses pembelajaran berhasil mencapai tujuan, diperlukan dukungan dari guru atau pendidik. (Trisiana, 2020). Penggunaan multimedia pembelajaran digital juga pernah di gunakan pada saat pembelajaran di rumah pada saat covid 19 melanda. Dunia pendidikan telah mengalami banyak perubahan seiring berjalannya waktu. Terutama selama pandemi COVID-19, guru dan siswa harus banyak belajar tentang cara beradaptasi dengan perubahan. (Sumartini, 2021) Menurut hasil wawancara salah satu guru di sana penggunaan multimedia digital sebenarnya sudah di terapkan di sekolah ini dan hasil yang di dapatkan masih kurang memuaskan. Karena adanya kendala dari beberapa faktor yang kurang mendukung .

3. Analisis Efektifitas Penerapan Multimedia Digital

Berdasarkan wawancara juga guru menyetujui bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami pembelajaran multimedia digital apalagi ketika covid 19 melanda dimana pembelajaran dilakukan seluruhnya secara daring. Masih banyak orang tua yang mungkin tidak memiliki handphone atau ponsel untuk melakukan pembelajaran daring. Dari situ guru mulai melakukan pembelajaran multimedia berbasis digital dan ketika pembelajaran sudah bisa dilakukan secara tatap muka, guru mengulas kembali dengan belajar menggunakan multimedia digital namun bedanya dilakukan di dalam kelas secara bersama-sama. Sehingga siswa yang sebelumnya kurang memahami pembelajaran berbasis digital bisa bertanya langsung kepada guru.

Ketika pembelajaran multimedia digital telah diimplementasikan siswa baru mengetahui betapa menyenangkan belajar sambil bermain. Pembelajaran multimedia digital memang diperuntukkan bagi siswa yang kurang semangat dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dan 2 orang siswa diperoleh hasil, bahwa penggunaan multimedia digital pada pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keefektifitas belajar siswa. Dan hasil wawancara kepada salah satu guru disana juga mengatakan penggunaan media digital membuat suasana belajar menjadi lebih aktif sehingga hasil belajar siswa juga menjadi lebih baik dan pembelajaran berbasis multimedia digital ini akan di pertimbangkan untuk di terapkan pada pembelajaran leguler

kedepannya dengan perencanaan dan kesepakatan dengan sekolah tentunya .

Namun tidak semua pembelajaran dapat menggunakan multimedia digital dikarenakan kurangnya kreativitas guru dan sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dapat di pastikan ke efektifan penggunaan multimedia pembelajaran digital dapat mengurangi kebosanan siswa dalam belajar, memberikan suasana belajar yang interaktif dalam proses pembelajaran. Belajar menggunakan multimedia digital membuat siswa bersemangat dalam belajar dan siswa cepat memahami materi untuk di terima dalam belajar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang kami lakukan pada SDN Nagasari IV tentang analisis penggunaan multimedia pembelajaran yang kami dapatkan adalah penggunaan media pembelajaran digital sudah pernah di teapkan di kelas namun beberapa hal menjadi faktor penghambat pembelajaran menggunakan multimedia ini khususnya dari sarana dan prasarana sekolah yang juga belum cukup memadai untuk melakukan pembelajaran berbasis multimedia ini . Mulai dari tidak adanya fasilitas komputer dan laptop yang cukup untuk anak anak belajar sealin itu sekolah juga masih membatasi penggunaan teknologi di ruang lingkup sekolah seperti memakai handpone . Sehingga hal tersebut menjadi salah satu penghambat atau permasalahan mengapa penerapan multimedia pembelajaran untuk pembelajaran di sekolah masih belum efektif di terapkan. Mungkin kedepannya sekolah bisa mempertimbangkan untuk penggunaan multimedia untuk sarana belajar agar pembelajaran menjadi lebih efektif di era gempuran teknologi yang semakin maju ini sudah saatnya siswa di

kenalkan pada media digital yang ada . Tentunya hal ini membutuhkan kerja sama antara pihak sekolah juga dengan orangtua siswa untuk menciptakan sekolah inofatif dalam hal pemanfaatan teknologi dan juga untuk kemajuan dalam pembelajaran yang lebih baik kedepannya .

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh yang terlibat dalam pembuatan artikel ini Dan terutama kepada Bapak Dosen pengampu mata kuliah seminar proposal yaitu bapak Dr. Yayan Alfian M.Pd. yang telah membantu pembimbingan artikel ini hingga selesai dan terimakasih kepada teman-teman penulis yang turut menyemangati penulis dalam menyelesaikan artikel ini . dan terimakasih kepada seluruh penulis yang telah menyelesaikan artikel ini walupun masih memiliki kekurangan agar jadi bahan evaluasi penulis kedepannya .

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. dan H. F. (2021). Transformasi dan Digitalisasi Pendidikan Dimasa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 121–127.
- Fahrozy, F. P. N., Iskandar, S., Abidin, Y., & Sari, M. Z. (2022). Upaya Pembelajaran Abad 19-20 dan Pembelajaran Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3093–3101.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2098>
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur: problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*, 10–15. Retrieved from <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>
- Kirana, C. Z., & Badri, A. N. A. (2020). Peranan Apresiasi Guru Terhadap Antusias Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(3), 175–193. Retrieved from <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Margiati, D. P., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi. *Journal of Arts and Education*, 1(1), 39–44.
<https://doi.org/10.33365/jae.v1i1.28>
- Masbur, M. (2023). Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbiyatul Aulad*, 2239–2252.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4660>
- Melanda, D., Surahman, A., & Yulianti, T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Kelas IV Berbasis Web (Studi Kasus : SDN 02 Sumberejo). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 28–33.
- Muchtar, F. Y., Nasrah, N., & Ilham S, M. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis I-Spring Presenter untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5520–5529.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v>

5i6.1711

- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Sugiyono. (2013). *Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. 1, 1–9.
- Sumartini, N. W. E. (2021). Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya, No. 1 Tahun 2021 40. *Penyuluhan Hukum Di Era Digital*, (1), 135.
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>
- Wijayan et all. (2021). Media Pembelajaran Digital Sebagai Sarana Belajar Mandiri Di Masa Pandemi Dalam Mata Pelajaran Sejarah. *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.31537/sandhyakala.v2i2.562>
- Wulandari et all. (2021). Tantangan Digitalisasi Pendidikan bagi Orang Tua dan Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Bendanpete. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3839–3851. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1312>